

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG MOBILISASI DINI PASCA PERSALINAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS KOPANG



NAMA: SRI MARYANI
NIM. 113421113

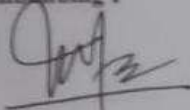
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2023**

PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah publikasi atas Nama Sri Maryani NIM. 113421113 dengan judul "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Mobilisasi Dini Pasca Perawatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kopang".

Telah memenuhi syarat dan disetujui

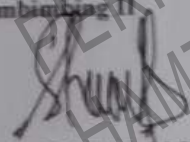
Pembimbing I



Nurlathifah N. Yusuf, S.S.T., M.Keb.
NIDN. 0819059103


Tanggal

Pembimbing II



Supitani, S.S.T., M.Keb.
NIDN. 0817029202

Tanggal

Mengetahui
Program Studi  Pendidikan Bidan

Eka Faizaturrahmi, S.S.T., M.Kes.
NIDN. 0808108904

STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG MOBILISASI DINI PASCA PERSALINAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS KOPANG

Sri Maryani¹, Nurlathifah N. Yusuf², Supiani³

ABSTRAK

Latar belakang: Mobilisasi dini adalah proses aktivitas yang dilakukan setelah ibu melahirkan. Data hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil kurang memiliki pengetahuan tentang mobilisasi dini pasca persalinan. Pengetahuan tersebut dapat ditingkatkan melalui pemberian penyuluhan kesehatan pada ibu hamil trimester III tentang mobilisasi dini pasca persalinan.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan tentang mobilisasi dini pasca persalinan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kopang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif preexperiment dengan rancangan one group pretest – posttest design. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida trimester III sejumlah 21 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 di Puskesmas Kopang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan diuji dengan T-test.

Hasil: Selisih tingkat pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan kesehatan sebesar 13,33, yakni dari 71,89 menjadi 85,14 dan nilai Sig. (2-tailed)/nilai probabilitas dalam Uji T-test adalah 0,000, artinya terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang mobilisasi dini pasca persalinan.

Simpulan: Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang mobilisasi dini pasca persalinan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III. Disarankan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang mobilisasi dini pasca persalinan untuk mencegah komplikasi postpartum.

Kata kunci : Mobilisasi dini, pengetahuan, penyuluhan kesehatan

Pustaka : Buku 13 (Tahun 2012 – 2021)
Jurnal 36 (Tahun 2014 – 2022)

Halaman : Depan (i – xii)
Isi (1 – 71)

¹Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

THE INFLUENCE OF HEALTH COUNSELING ABOUT EARLY POSTAL MOBILIZATION ON THE KNOWLEDGE OF THE 3rd TRIMESTER PREGNANT WOMEN AT KOPANG HEALTH CENTER

Sri Maryani¹, Nurlathifah N. Yusuf², Supiani³

ABSTRACT

Background: Early mobilization is an activity process that is carried out after the mother gives birth. Research data shows that most pregnant women lack knowledge about early postpartum mobilization. This knowledge can be increased through the provision of health education to third trimester pregnant women regarding early postpartum mobilization

Aim: To determine the effect of health education about early postpartum mobilization on the knowledge of third trimester pregnant women at the Kopang Health Center.

Method: This type of research is a quantitative pre-experiment with a one group pretest – posttest design. The sample in this study were all primigravida pregnant women in the third trimester, a total of 21 people. This research was conducted in December 2022 at the Kopang Health Center. Data was collected using a questionnaire and tested with a T-test.

Results: The difference in the level of knowledge of pregnant women after health counseling was 13.33, from 71.89 to 85.14 and the value of Sig. (2-tailed)/probability value in the T-test is 0.000, meaning that there is a difference between knowledge before and after being given health education about early postpartum mobilization.

Conclusion: There is an influence of health education about early postpartum mobilization on the knowledge of third trimester pregnant women. It is recommended for pregnant women to increase knowledge about early postpartum mobilization to prevent postpartum complications.

Keywords: Early mobilization, knowledge, health education

References : Book 13 (2012 – 2021)

Journal 36 (2014 – 2022)

Pages : Front page (i – xii)

Contents (1 – 71)

1Midwifery Student of Hamzar Health Science Collage

2Lecturer of Hamzar Health Science Collage

3Lecturer of Hamzar Health Science Collage

PENDAHULUAN

Mobilisasi dini adalah proses aktivitas yang dilakukan setelah nifas, dimulai dari latihan ringan di atas tempat tidur sampai dengan bisa turun dari tempat tidur, berjalan ke kamar mandi dan berjalan ke luar kamar (Astria, 2017). National Collaborating Centre for Primary Care tahun 2006 mengeluarkan rekomendasi untuk perawatan rutin ibu nifas dan bayi, yaitu semua ibu nifas harus didorong untuk mobilisasi atau bergerak sedini mungkin setelah melahirkan (Nurul Azizah, 2019).

Data hasil penelitian menunjukkan 35,3% ibu nifas tidak melakukan mobilisasi dini. Ditinjau dari tahapan pelaksanaan gerakan mobilisasi dini, sebagian besar ibu nifas tidak melakukan duduk tegak lurus di tempat tidur sebesar 46,7% dan 40% ibu nifas tidak melakukan gerakan berjalan pelan-pelan (Supingah, 2017). Pelaksanaan mobilisasi dini dipengaruhi oleh pengetahuan sebesar 17,50%, penyakit tertentu sebesar 24,63%, intensitas nyeri sebesar 34,33%, dan dukungan dari keluarga 23,54% (Suanti, 2011) dalam (Puspariny, 2014). Penelitian Supingah dan Istiqomah (2017) juga menyebutkan lima penyebab ibu nifas yang kurang melakukan mobilisasi dini, yaitu kurangnya pengetahuan, kelemahan fisik, nyeri atau rasa tidak nyaman, kecemasan, dan trauma persalinan.

Ibu nifas yang tidak melakukan mobilisasi dini berisiko terjadinya perdarahan dan subinvolusio uteri. Hasil penelitian menunjukkan mobilisasi dini postpartum dapat mencegah terjadinya perdarahan melalui proses involusi uteri (Zeverina, 2018). Semakin banyak melakukan gerakan pascalin maka semakin tinggi penurunan tinggi fundus uteri. Subinvolusi uterus akan

menyebabkan kontraksi uterus menurun sehingga pembuluh darah yang lebar tidak menutup sempurna dan pada pemeriksaan bimanual ditemukan uterus lebih besar dan lebih lembek dari seharusnya. Keadaan ini menyebabkan terjadinya perdarahan (Prawirohardjo, 2016).

Survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara pada ibu hamil di Puskesmas Kopang menunjukkan 6 dari 10 ibu hamil kurang paham tentang mobilisasi dini pasca persalinan. Wawancara yang dilakukan pada ibu nifas didapatkan tanggapan 7 dari 10 ibu tidak melakukan mobilisasi dini setelah 2 jam pasca persalinan dikarenakan masih merasa sakit, pusing dan kurangnya pengetahuan mengenai mobilisasi dini (PWS KIA Puskesmas Kopang, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian ibu post partum normal yang melakukan mobilisasi dini didapatkan involusi uteri yang normal sebanyak 40 responden (72,7%) dan 6 responden (10,9%) mengalami involusi tidak normal. 9 responden tidak melakukan mobilisasi dini 4 (7,3) involusi normal dan 5 (9, 1) involusi tidak normal (Zeverina & Halimatussakdiah, 2018).

Pelaksanaan mobilisasi dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu pendidikan, ibu yang bekerja, tidak mengikuti budaya, dan umur ibu (Susilowati, 2015). Hasil penelitian juga menyebutkan tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap mobilisasi dini. Semakin besar pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki ibu maka semakin besar ibu akan melakukan mobilisasi dini. Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui pemberian penyuluhan kesehatan (Narwastu et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan

terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan kesehatan dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan (Supriani, 2021).

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan mampu melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Hasanah, 2019). Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan yang telah direncanakan agar dapat mempengaruhi orang lain. Orang lain yang dimaksud artinya individu, kelompok, atau masyarakat (Muniroh, 2019).

Menurut Undang-undang Nomor 4 tahun 2019, dalam menjalankan tugas memberikan pelayanan kesehatan ibu, bidan berwenang memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan normal dan nifas (Undang-Undang RI No. 4 Tentang Kebidanan, 2019). Menurut Permenkes 1464 tahun 2010, menyebutkan bidan dalam menjalankan praktik berwenang untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu. Pelayanan yang diberikan salah satunya memberikan penyuluhan dan konseling. Bidan memiliki tanggung jawab dalam memberikan informasi yang dibutuhkan ibu hamil dan nifas. Penyuluhan kesehatan yang diberikan pada ibu hamil tentang mobilisasi dini pasca persalinan akan meningkatkan pengetahuan yang lebih baik sehingga dapat mengubah perilaku ibu post partum dalam melaksanakan mobilisasi dini.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dibuat rumusan penelitian yaitu “Apakah ada Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Mobilisasi Dini Pasca

Persalinan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kopang?”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif preexperiment dengan menggunakan rancangan penelitian berupa one group pretest – posttest design. Populasi yang terlibat pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida trimester III sebanyak 21 orang pada bulan Desember 2022 di wilayah kerja Puskesmas Kopang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total semua populasi ibu hamil primigravida trimester III sejumlah 21 orang (PWSKIA Puskesmas Kopang, 2022).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu: Ibu hamil trimester III primigravida ; Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: Ibu hamil trimester III multigravida, bu hamil trimester I dan II. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Desember 2022 di Puskesmas Kopang, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Untuk menguji hipotesis kerja dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan software SPSS 26. Uji yang dilakukan menggunakan skala numerik dengan menggunakan T-test karena hasil uji normalitas data menggunakan uji Saphiro-Wilk menunjukkan data terdistribusi normal dengan nilai signifikan $0,083. > 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Kopang, yang mempunyai wilayah kerja: 3 desa dari 11 desa yang ada di Kecamatan Kopang, terletak di Desa Kopang Rembige dengan luas wilayah 19,45 km² dan jarak dari Kabupaten 15 menit.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik subjek penelitian pengaruh penyuluhan kesehatan tentang mobilisasi dini pasca persalinan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
<20 tahun	3	14,3
20 – 35 tahun	17	81,0
>35 tahun	1	4,8
Pendidikan		
Tidak Sekolah	0	0
SD	3	14,3
SMP	3	14,3
SMA	13	61,9
Perguruan Tinggi	2	9,5
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga (IRT)	16	76,1
Wiraswasta/Petani	2	9,5
Swasta	3	14,3
PNS	0	0

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar responden dalam rentang usia 20 – 35 tahun sebanyak 17 orang (81,0%), pendidikan terakhir SMA sebanyak 13 orang (61,9%), dan tidak bekerja (IRT) sebesar 16 responden (76,1%).

3. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum Diberikan Penyuluhan Kesehatan

Pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Penyuluhan Kesehatan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	7	33,3
Cukup	12	57,2
Kurang	2	9,5
Jumlah	21	100

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 12 orang (57,2%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 2 orang (9,5%) tentang mobilisasi dini pasca persalinan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan.

4. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Setelah Diberikan Penyuluhan Kesehatan

Pengetahuan ibu hamil trimester III setelah diberikan penyuluhan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Diberikan Penyuluhan Kesehatan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	18	85,7
Cukup	3	14,3
Kurang	0	0
Jumlah	21	100

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 18 orang (85,7%) dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang mobilisasi dini pasca persalinan setelah diberikan penyuluhan kesehatan.

5. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Mobilisasi Dini Pasca Persalinan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang mobilisasi dini pasca persalinan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Mobilisasi Dini Pasca Persalinan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

	Rerata (s.b)	Min	Max	Selisih (s.b)	IK 95%	Nilai p
Pretest	71,89 (9,94)	53	87	13,33 (11,15)	8,26-18,5	0,000
Posttest	85,14 (9,57)	67	100	13,33 (11,15)	8,26-18,5	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang mobilisasi dini pasca persalinan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kopang, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah tahun 2022.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan mobilisasi dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu pendidikan, ibu yang bekerja, tidak mengikuti budaya, dan umur ibu (Susilowati, 2015). Hasil penelitian juga menyebutkan tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap mobilisasi dini. Semakin besar pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki ibu maka semakin besar ibu akan melakukan mobilisasi dini. Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui pemberian penyuluhan kesehatan (Narwastu et al., 2021).

Berdasarkan hasil uji T-test terdapat pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang mobilisasi dini pasca persalinan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kopang dengan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$).

Selisih tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III setelah dilakukan penyuluhan kesehatan sebesar 13,33, yakni dari 71,89 menjadi 85,14.

Hasil ini didukung oleh penelitian Supriani (2021) di mana terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan kesehatan dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan. Nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang inisiasi menyusui dini adalah 46,77, sedangkan nilai rata-rata pengetahuan setelah diberikan penyuluhan adalah 74,88 (Supriani, 2021). Fauziah (2017) juga telah membuktikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang SADARI setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan mampu melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Hasanah, 2019). Penyuluhan kesehatan

adalah kegiatan yang telah direncanakan agar dapat mempengaruhi orang lain. Orang lain yang dimaksud artinya individu, kelompok, atau masyarakat (Muniroh, 2019).

Keberhasilan pendidikan kesehatan didukung oleh beberapa faktor diantaranya metode dan media yang digunakan. Penelitian ini menggabungkan metode ceramah (penyuluhan) dan diskusi (bimbingan) secara individual. Teknik individual akan menjalin hubungan interpersonal yang kuat antara penyuluh dan individu yang berbeda dalam mempelajari perilaku atau ketertarikan yang baru. Pendidikan kesehatan dengan metode individu dapat diberikan kepada sasaran dengan latar belakang pendidikan rendah hingga tinggi. Keberhasilan metode individu dipengaruhi oleh kemampuan pemberi penyuluhan (peneliti) dengan menguasai materi dan mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang sesuai dengan sasaran serta mampu melakukan pendekatan yang memberikan ruang intensif bagi responden. Selain itu juga didukung dengan media yang dipergunakan (Kris Linggardini, 2016).

Media menjadi salah satu poin penting untuk keberhasilan pemberian pendidikan kesehatan karena akan membantu pendidik dalam memudahkan penyampaian materi ke sasaran pendidik. Media atau alat bantu lihat (visual aids) memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku masyarakat, terutama dalam aspek informasi. Pancaindra yang banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75%-87%), sedangkan 13%-25% pengetahuan manusia disalurkan melalui pancaindra yang lain sehingga akan memberikan rangsangan yang cukup baik (Supit et al., 2019).

Media yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah power point dan leaflet. Hasil penelitian menunjukkan media leaflet dan slide power point dapat membantu dalam pemberian pendidikan kesehatan sehingga pengetahuan responden dapat ditingkatkan (Fauziah, 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden dalam rentang usia 20 – 35 tahun sebanyak 17 orang (81,0%), pendidikan terakhir SMA sebanyak 13 orang (61,9%), dan tidak bekerja atau sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 16 responden (76,1%).
2. Pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan penyuluhan kesehatan sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 12 orang (57,2%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 2 orang (9,5%) tentang mobilisasi dini pasca persalinan.
3. Pengetahuan ibu hamil trimester III sesudah diberikan penyuluhan kesehatan sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 18 orang (85,7%) dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang mobilisasi dini pasca persalinan.
4. Berdasarkan analisis bivariat Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 ($p < 0,05$), artinya ada pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang mobilisasi dini pasca persalinan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kopang,

Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah tahun 2022.

SARAN

1. Bagi tenaga kesehatan disarankan bagi petugas kesehatan agar meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dengan cara memberikan informasi melalui penyuluhan tentang mobilisasi dini pasca persalinan sehingga ibu dalam masa nifas dapat melakukan mobilisasi dini.
2. Bagi ibu hamil trimester III disarankan agar meningkatkan pengetahuan tentang mobilisasi dini pasca persalinan dengan aktif mencari informasi atau mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh tenaga kesehatan sehingga ibu dapat melakukan mobilisasi dini pasca persalinan.
3. Bagi institusi pendidikan disarankan agar menyediakan lebih banyak literatur sebagai bahan acuan atau referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang mobilisasi dini pasca persalinan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan mobilisasi dini pasca persalinan dengan responden yang lebih banyak dan variatif.

DAFTAR PUSTAKA

Astriana, W. (2017). Mobilisasi Dini Ditinjau dari Penyembuhan Luka Perinium di Rumah Sakit TK IV Dr. Noesmir Baturaja Kabupaten OKU Tahun 2017 Willy. *Cendekia Medika*, 2(September), 5–24.

Fauziah, Y. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Keputihan Patologis. *Jurnal Bidan*

“Midwife Journal,” 3(02), 82–92.

- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat pada Penderita Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 87. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.87-94>
- Kris Linggardini, H. D. A. (2016). Pengaruh pendidikan kesehatan pada ibu hamil terhadap pengetahuan tentang preeklamsia di wilayah kerja puskesmas Sokaraja I. *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 14(2), 10–15.
- Muniroh, S. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan Siswa tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 15–20. <https://doi.org/10.47560/kep.v8i2.122>
- Narwastu, C. M. M., Irsan, A., & Fitriangga, A. (2021). Efektivitas penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan mencuci tangan siswa MTs Miftahul Ulum 2 Kubu Raya. *Jurnal Cerebellum*, 6(4), 90. <https://doi.org/10.26418/jc.v6i4.47738>
- Nurul Azizah, N. A. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. In *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-78-2>
- Undang-undang RI No. 4 Tentang Kebidanan, *Kebidanan* 54 (2019).
- Prawirohardjo. (2016). *Ilmu Kebidanan*. YBPSP, 678–681.
- Puspariny, C. (2014). Hubungan Riwayat Preeklamsia Dengan Efektifitas Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas Di

- Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(5). <https://doi.org/10.35952/jik.v3i5.54>
- PWS KIA Puskesmas Kopang, (2022).
- Supingah, A. I. (2017). pelaksanaan mobilisasi dini pada ibu nifas. *Ilmu Kebidanan*, 5(2), 124–136.
- Supit, J. A. M., Lumy, F. N., & Kulas, E. I. (2019). Promosi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 6(2), 46–51. <https://doi.org/10.47718/jib.v6i2.820>
- Supriani, N. N. (2021). Manfaat Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Inisiasi Menyusu Dini. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 123–131. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1529>
- Susilowati, D. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Nifas dalam Pelaksanaan Mobilisasi Dini. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 5(2), 2–9.
- Zeverina, & Halimatussakdiah. (2018). Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Involusi Uteri Dan Pengeluaran Lochea Pada Ibu Post Partum Normal. *JIM FKep*, III(4), 0–5.
- Zeverina, I. (2018). Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Involusi Uteri dan Pengeluaran Lochea pada Ibu Postpartum Normal. *III(4)*, 0–5.

STIKES PERPUSTAKAAN
HAMZAR LOMBOK TIMUR